

BAB IV SIMPULAN

Penelitian ini mengangkat tentang Pandangan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang UNSADA angkatan 2017 mengenai fenomena *hikikomori* sebagai akibat dari tindakan *ijime* di Jepang, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan teknik pengambilan data berupa angket yang disebar melalui *google form* dan tersebar sebanyak 100 responden. Hasil dari Pandangan mahasiswa program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang UNSADA yaitu mayoritas mahasiswa menganggap bahwa permasalahan ini sangatlah tidak baik sehingga mereka tidak membenarkan adanya fenomena ini dan sangat menyayangkan dapat terjadi terutama di kalangan muda karena memiliki dampak yang sangat buruk bagi masa depan mereka sebagai generasi penerus Jepang.

Selain itu, tanggapan mahasiswa Bahasa dan Kebudayaan Jepang UNSADA jika terjadi *ijime* di lingkungan sekitarnya dan memilih untuk menjadi *hikikomori* yaitu beberapa mahasiswa merasa kasihan dan iba, beberapa lagi menyayangkan pelaku *hikikomori* karena seharusnya mereka dapat menikmati masa hidupnya tidak hanya sekedar berdiam diri dirumah saja. Responden juga memberikan tanggapan mengenai masukan agar melakukan pendekatan dan memberikan dukungan kepada pelaku *hikikomori* untuk pulih dan kembali ke dunia luar, serta juga perlu adanya kemauan dari pelaku *hikikomori* tersebut untuk berubah. Lalu dapat juga dengan cara melindungi mereka dari tindakan *ijime* agar fenomena *hikikomori* juga dapat berkurang.